

ABSTRAK

Melania Silitonga (01406190011)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI REKAN SEKERJA ALLAH DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

(ix + 26 halaman)

Rendahnya karakter dan moral siswa merupakan masalah yang menjadi suatu kegagalan setiap siswa untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau kehendak Allah. Siswa sebagai *Imago Dei* yang telah rusak menjadikannya sebagai titik mula dari sebab terjadinya permasalahan ini. Akan tetapi melalui kasih karunia Allah lewat pendidikan Kristen, Allah memperlengkapi setiap guru Kristen sebagai rekan sekerja Allah untuk memiliki sikap dan panggilan hati yang tulus dalam mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan karakter Kristus. Untuk itu, tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji mengenai peranan guru Kristen dalam pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan karakter Kristus. Adapun metode yang digunakan yakni kajian literatur. Guru Kristen sebagai rekan sekerja Allah mempunyai peranan untuk dapat membawa siswanya mengenal Allah dan menjadi murid Kristus, khususnya di era revolusi industri 4.0 yang berusaha menggantikan peran guru lewat teknologi. Seorang guru Kristen harus sudah lahir baru dan memiliki karakter Kristus untuk dapat mengembangkan karakter siswanya. Guru Kristen harus mencerminkan karakter Kristus dalam dirinya. Adapun saran yang penulis berikan yakni agar sekiranya setiap guru memiliki cara pandang yang benar serta dasar pengajaran yang utuh yang bersumber dari satu kebenaran, yaitu Alkitab. Dengan demikian, maka dalam praktik pengajarannya membentuk karakter siswa akan lebih baik dan sesuai dengan karakter Allah.

Kata Kunci: Guru Kristen, siswa, karakter, revolusi industri 4.0

Referensi: 40 (1953-2022).

ABSTRAK

Melania Silitonga (01406190011)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* UNTUK MEMBENTUK PARTISIPASI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

(xi + 28 halaman: 2 tabel; 11 lampiran)

Geografi merupakan pelajaran yang sangat erat dengan kehidupan manusia sehari-hari karena berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama, dengan lingkungan, bahkan dengan Allah sang pencipta. Pembelajaran geografi membutuhkan partisipasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Partisipasi siswa merupakan bentuk keterlibatan mereka di dalam kelas dengan menggunakan aspek mental dan emosionalnya untuk mengambil peran atau bagian di dalam kelas. Partisipasi di dalam kelas akan lebih baik jika siswa mampu menyadari kehadiran dan keterlibatannya di dalam kelas dalam setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran geografi. Berdasarkan data di lapangan, penulis mengamati bahwa faktanya masih banyak ditemukan siswa yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Melalui pengamatan ini, metode penelitian yang penulis gunakan yakni kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian yakni untuk mengkaji hasil penerapan model pembelajaran *think-pair-share* untuk membentuk sikap partisipasi siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think-pair-share* dapat membentuk partisipasi siswa di kelas. Maka dengan demikian, meskipun melalui penelitian ini berhasil, penulis tetap memberikan saran agar model *think-pair-share* ini dapat dikuasai dan diterapkan dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya sehingga mendorong partisipasi siswa di dalam kelas.

Referensi: 67 (1994-2022).